Farmers: Journal of Community Services
http://jurnal.unpad.ac.id/fjcs

Edukasi Kesehatan Ternak dan Pemanfaatan Gulma Wedelia Sebagai Pakan pada Peternak Kambing Perah di Giripurwo Kulonprogo D.I.Yogyakarta

Livestock Health Education and the Utilization of Wedelia Weeds as Feed for Dairy Goat Farmers in Giripurwo Kulonprogo D.I.Yogyakarta

Ajat Sudrajat[1*], Reo Sambodo[2], Raden Febrianto Christi[3], Asep Rahmat Khaerudin[4]

Article Info:

* corresponding author:
Ajat Sudrajat
e-mail: ajat@mercubuana-yogya.ac.id

[1*]Prodi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl. Wates KM. 10 Yogyakarta, Indonesia
[2]Prodi Agroteknologi, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl. Wates KM. 10 Yogyakarta, Indonesia
[3] Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran Jl. Ir Soekarno KM 21 Jatinangor Sumedang 45363
[4]Fakultas Peternakan, Universitas Persatuan Islam, Jl Peta No 154, Suka Asih Kec Bojongloa Kaler Kota Bandung 40232

Author ID:
[1] https://orcid.org/0000-0002-2543-2999

Submitted : August 4, 2025
Revised : August 6, 2025
Accepted : August 6, 2025

e-ISSN: 2723 – 6994
https://doi.org/10.24198/fjcs.v6i2.65901
© Published by Farmers: Journal of Community Services (2025) Universitas Padjadjaran

Abstract

Community service regarding livestock health education and dairy goat feed has been carried out in Tompak, Giripurwo, Kulonprogo D.I.Yogyakarta. The purpose of the activity is to provide knowledge about livestock health in dairy goats and the introduction of the potential of wedelia weeds as animal feed. Community service activities will be carried out in July 2025. This activity was attended by 10 representative farmers from members of the joint farmer group Giripurwo, Kulonprogo D.I.Yogyakarta. The method of implementation is by providing education through counseling. The implementation stage began with the distribution of pre-test questionnaires, the presentation of livestock health materials and the potential of weeds, followed by a discussion session and ended with the distribution of post-testpost-test questionnaires. The results of community service provide an increase in knowledge in livestock health management and the use of weeds as dairy goat feed. Based on the results of the post-test, the knowledge of farmers has increased from 60% to 100% of farmers understand health management, various diseases, how to prevent and manage them, and weeds can be used as dairy goat feed. It is hoped that with this education, the people of Tompak, Giripurwo can apply livestock health management properly and can use wedelia weed as dairy goat feed. The follow up to the activity is to provide assistance with extension workers and group leaders.

Keywords*: : Education, wedelia weeds, livestock health, dairy goats, feed*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) mengenai edukasi kesehatan ternak dan pakan kambing perah telah dilaksanakan di Tompak, Giripurwo, Kulonprogo D.I.Yogyakarta. Tujuan kegiatan untuk memberikan pengetahuan mengenai kesehatan ternak pada kambing perah dan pengenalan potensi gulma wedelia sebagai pakan ternak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 10 peternak perwakilan dari anggota gabungan kelompok tani (Gapoktan) Giripurwo, Kulonprogo D.I.Yogyakarta. Metode pelaksanaan dengan cara memberikan edukasi melalui penyuluhan. Tahapan pelaksanaan dimulai menyebarkan kuisioner *pre-test*, pemaparan materi kesehatan ternak dan potensi gulma wedelia, dilanjutkan sesi diskusi dan diakhiri penyebaran kuisioner *post-test*. Hasil PKM memberikan peningkatan pengetahuan dalam manajemen kesehatan ternak dan pemanfaatan gulma wedelia sebagai pakan kambing perah. Berdasarkan hasil *post-testpost-test* pengetahuan peternak meningkat yang semula 60% menjadi 100% peternak memahami manajemen kesehatan, macam-macam penyakit, cara pencegahan dan penanggulangannya serta gulma wedelia dapat dijadikan pakan kambing perah. Diharapkan dengan edukasi ini masyarakat Tompak, Giripurwo dapat mengaplikasikan manajemen kesehatan ternak dengan baik serta dapat memanfaatkan gulma wedelia sebagai pakan kambing perah. Tindak lanjut kegiatan adalah melakukan pendampingan bersama penyuluh dan ketua kelompok.

Kata kunci: Edukasi, gulma wedelia, kesehatan ternak, kambing perah, pakan

This is an open access article under the CC BY-NClicense (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Kalurahan Giripurwo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan salah satu Kalurahan yang memiliki potensi dalam sektor pertanian dan peternakan. Kalurahan tersebut berjarak 18,8 km dari kampus 1 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Masyarakat di daerah ini mayoritas bekerja pada sektor peternakan dan pertanian. Pada sektor pertanian di kelurahan ini banyak membudidayakan tanaman kakao, kopi, durian, padi dan palawija, sedangkan pada sektor peternakan mayoritas memelihara kambing/domba dan sapi secara pribadi maupun dengan sistem kandang yang disatukan antar sesama warga atau kandang kelompok. Selain itu di Kulonprogo terdapat ternak ayam kampung yang dipeliharaan oleh warga dengan sistem pemeliharaan tradisional ada juga dengan system inti-plasma untuk ayam KUB (Astuti *et al*., 2020).
Bangsa kambing yang dipelihara di Kalurahan Giripurwo mayoritas kambing peranakan etawa (PE). Kambing Peranakan Etawa memiliki ciri postur panjang dan tinggi, bulu dominan putih, tanduk tidak berkembang, muka cembung, telinga panjang dan tinggi pejantan mencapai 120 cm, betina menghasilkan susu 1,5-2 liter perhari (Batubara dkk, 2016). Kambing PE merupakan hasil persilangan antara kambing Etawa dari India dengan kambing Kacang dengan 50% lebih tinggi kambing Etawa. Kambing PE cukup potensial dikembangkan sebagai penyedia daging dan susu (Sudrajat *et al*., 2023). Pemeliharaannya tergolong cukup mudah namun harus memperhatikan kebersihan dan kesehatan ternaknya serta memberikan pakan yang cukup dari segi kualitas dan kuantitas (Sudrajat *et al*, 2021). Untuk menekan biaya produksi, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan sistem pertanian terpadu dan menggunakan pakan yang berkualitas namun murah serta mudah didapat. Salah satu bahan pakan yang murah dan mudah didapat adalah gulma wedelia yang merupakan tanaman perusak ekosistem di lahan pertanian/perkebunan (Sudrajat *et al*., 2025).

Sistem pertanian terpadu atau *integrated farming system* merupakan upaya mengintegrasikan beberapa sektor yakni sektor pertanian dengan sektor pendukungnya sesuai potensi masing-masing wilayah dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang ada (Sudrajat *et al*., 2023). Contoh pertanian terintegrasi antara lain, integrasi pertanian dengan peternakan, pertanian dengan perikanan ataupun kombinasi dari ketiga sektor tersebut . Kegiatan integrasi yang dilaksanakan juga berorientasi pada usaha pertanian tanpa limbah.

Permasalahan Mitra

Saat ini peternakan kambing perah mayoritas masih menerapkan pola pemeliharaan tradisional dengan kandang sederhana dan cenderung produktivitasnya belum optimal. Selain itu manajemen kesehatan belum diterapkan secara baik dan sumber pakan yang kurang ketika musim kemarau.
Mengatasi permasalahan di atas solusi yang ditawarkan dari program ini adalah dengan penerapan manajemen kesehatan yang baik dan memanfaatkan pakan hijauan alternatif dari gulma wedelia yang mempunyai kandungan protein kasar 16-22% dan serat kasar 23% (Sudrajat *et al*., 2024) sehingga bisa menekan biaya pakan dan harapannya dapat meningkatkan kesehatan serta dapat meningkatkan produktivitas ternak.
Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi dan aplikasi pertanian terpadu, penerapan manajemen kesehatan ternak dan pemanfaatan pakan gulma wedelia kepada peternak di Tompak, Kalurahan Giripurwo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Materi dan Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli 2025, bertempat di sekertariat gabungan kelompok tani (Gapoktan) Tompak, Giripurwo, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 10 peternak perwakilan dari anggota gabungan kelompok tani (Gapoktan). Metode pelaksanaan dengan cara memberikan edukasi melalui penyuluhan. Tahapan pelaksanaan dimulai menyebarkan kuisioner *pre-test*, pemaparan materi kesehatan ternak dan potensi gulma wedelia, dilanjutkan sesi diskusi dan diakhiri penyebaran kuisioner *post-test*. Selain itu dilakukan pemberian bantuan berupa obat-obatan, vitamin dan pakan konsentrat pada peternak. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat respon dari peserta dan capaian hasil dari sebuah kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM).
Secara rinci kegiatan edukasi yang dilaksanakan antara lain:

1. Edukasi manajemen kesehatan ternak kambing

2. Edukasi macam-macam penyakit pada kambig
3. Edukasi cara pencegahan penyakit
4. Edukasi cara penanggulangan penyakit
5. Pengenalan potensi gulma wedelia sebagai pakan ternak
6. Edukasi pentingnya kecukupan pakan terhadap produktivitas ternak kambing

Setiap tahapan kegiatan akan diberikan umpan balik berupa kuisioner untuk mengetahui respon peserta dan tingkat pemahamannya sebagai bahan evaluasi dan pendataan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Diskusi Pengenalan Program PKM

Pelaksanaan diskusi dan pengenalan program PKM yaitu pada hari minggu 16 juni 2025 bertempat di Patehan, Keraton. Diskusi dilakukan dengan ketua Prawira Tani yang bertujuan untuk pengenalan program PKM serta menggali permasalahan di dusun Tompak Giripurwo terkait kondisi peternakan kambing perah saat ini.

Hasil diskusi dan pengenalan program PKM yaitu terdapat permasalahan kesehatan ternak dan kesulitan pakan pada musim kemarau. Sehingga program PKM sesuai dengan kebutuhan peternak. Kesehatan ternak sangat penting dipahami karena berkaitan langsung dengan produktivitas ternak dan berimbas pada pendapatan peternak kambing (Khirzin dkk., 2022). Dokumentasi diskusi dan pengenalan program tersaji pada Gambar 1.

Gambar 1. Diskusi dan pengenalan program PKM

Edukasi manajemen kesehatan ternak dan Gulma Wedelia sebagai pakan

Kegiatan Edukasi manajemen kesehatan ternak dan Gulma Wedelia sebagai pakan kambing perah dilaksanakan pada hari Minggu 20 Juli 2025 bertempat di sekertariat gabungan kelompok tani (Gapoktan) Tompak. Tujuan kegiatan adalah memberikan pegetahuan dan pemahaman kepada peternak kambing perah di Tompak Giripurwo Kulonprogo D.I.Yogyakarta mengenai manajemen kesehatan ternak dan pengenalan potensi gulma wedelia sebagai pakan kambing perah.

Pelaksanaan edukasi memberikan pengetahuan mengenai manajemen kesehatan ternak mulai dari pentingnya menjaga kebersihan ternak, kebersihan kandang, pemberian pakan yang cukup baik dari segi kualitas dan kuantitas, pemberian air minum yang selalu tersedia, kebersihan alat pemerahan, serta memilih bangsa ternak kambing yang baik dan sesuai dengan iklim di Tompak.

Menurut Asih (2020) menjaga kesehatan kambing sangat penting dilakukan, karena kambing sangat peka terhadap penyakit parasit seperti cacingan, kutuan sampai penyakit Scabies (korengan) yang sifatnya menular cepat, bahkan memungkinkan menular ke manusia. Oleh karena itu, kambing yang dipelihara hendaknya diberikan obat cacing secara rutin secara bersamaan (serentak) dua bulan sekali dengan dosis sesuai berat badan. Sedangkan untuk mencegah terjangkitnya penyakit Scabies, maka kambing disuntik dengan wormectine di bawah kulit (sub-cutan) secara rutin dan serentak tiga bulan sekali sesuai dengan dosis.

Edukasi pengenalan potensi gulma wedelia sebagai pakan dimulai dari pengenalan jenis gulma wedelia, produksi per meter persegi, kandungan nutrisi dan pengaruhnya terhadap produksi ternak. Sudrajat dkk., (2024) melaporkan bahwa gulma wedelia memiliki potensi produksi 1,5-2 kg/m^2. kandungan protein kasar sebesar 16-22% dan serat kasar 23%. Gulma wedelia dapat disimpan lama dengan diolah menjadi silase atau dikeringkan menjadi hay. Gulma wedelia dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Gulma wedelia

Pada kegiatan ini sebelum dan setelah edukasi dimulai disebarkan kuisioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peternak terhadap manajemen kesehatan ternak dan pemanfaatan gulma wedelia sebagai pakan kambing perah. Data hasil *pree test* dan *post test* tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil *pree test* dan *post test* peternak kambing perah.

No	Jawaban	Belum mengetahui (%)	Mengetahui (%)	Jumlah (%)
1	*Pree test*	40	60	100
2	*Post test*	0	100	100

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui bahwa kegiatan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peternak, yang semula hanya 60% mengetahui manajemen kesehatan ternak dan gulma wedelia sebagai pakan. Pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan pengalaman turun termurun dari orang tua atau sesama peternak. Setelah dilakukan edukasi pengetahuan dapat meningkat menjadi 100%. Kegiatan edukasi tersebut memberikan tambahan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas manajemen pemeliharaan ternak kambing perah. Menurut Christi *et al*., (2025) edukasi kepada masyarakat sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Dalam praktiknya edukasi ini dapat dilaksanakan dengan berbagai cara yang mudah dipahami dan mudah diterima oleh masyarakat seperti penyuluhan, sosialisasi, pelatihan, demplot dan sebagainya. Dokumentasi edukasi dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Kegiatan edukasi

Simpulan

Berdasarkan hasil PKM dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peternak meningkat yang semula 60% menjadi 100%. Peternak memahami manajemen kesehatan, macam-macam penyakit, cara pencegahan dan penanggulangannya serta gulma wedelia dapat dijadikan pakan kambing perah. Diharapkan dengan edukasi ini masyarakat Tompak, Giripurwo dapat mengaplikasikan manajemen kesehatan ternak dengan baik serta dapat memanfaatkan gulma wedelia sebagai pakan kambing perah. Tindak lanjut kegiatan ini adalah melakukan pendampingan bekerjasama dengan penyuluh di Kecamatan Girimulyo dan ketua Gapoktan Tompak, Giripurwo.

Daftar Pustaka

Asih, A. R. S., & Wiryawan, K. G. (2020). Bimbingan teknis manajemen pemerahan dan kesehatan ternak kambing perah kepada anggota MT. An-Nahl BEM Fakultas Peternakan UNRAM. *Prosiding PEPADU*, *2*, 329-336.

Astuti, U. P., Widiyastuti, A., & Slamet, S. (2020). Dampak Pendampingan Penyuluh Terhadap Pengetahuan dan Pendapatan Peternak Ayam Kub Pola Inti Plasma Di Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Tahun 2020*.

Batubara, A., Nasution, S., Subandriyo, Inounu, I., Tiesnamurti, B., & Anggraeni, A. (2016). *Kambing Peranakan Etawah (PE)*. IAARD Press.

Christi, R. F., Edianingsih, P., & Sudrajat, A. (2025). Pengetahuan Pengelolaan Manajemen Sapi Perah Bagi Peternak Milenial di Jawa Barat. *Farmers: Journal of Community Services*, *6*(1), 44-49. DOI: https://doi.org/10.24198/fjcs.v6i1.60511

Khirzin, M. H., Ruliyanto, J., Wicaksono, D. A., & Laksanawati, T. A. (2022). Pemberdayaan peternak kambing di desa tambong kabupaten banyuwangi melalui pelatihan pemeliharaan dan perawatan kesehatan ternak. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(4), 1914-1919. DOI: https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11632

Sudrajat, A., & Christi, R. F. (2023). Pemanfaatan Limbah Ternak Ruminansia Sebagai Pupuk Dasar Tanaman Sayuran Organik di Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Farmers: Journal of Community Services*, *4*(2), 50-54. DOI:https://doi.org/10.24198/fjcs.v4i2.48136

Sudrajat, A., Budisatria, I. G. S., Bintara, S., Rahayu, E. R. V., Hidayat, N., & Chsristi, R. F. (2021). Produktivitas Induk Kambing Peranakan Etawah (PE) di Taman Ternak Kaligesing. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, *21*(1), 27-32. DOI: https://doi.org/10.24198/jit.v21i1.33390

Sudrajat, A., Susanto, D., & Isty, G. M. N. (2025). Penerapan Ekonomi Sirkular melalui Sistem Pertanian Terpadu Berbasis Zero Waste untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Desa Sendangtirto, Berbah, Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Journal of Sustainable Agriculture Extension*, *3*(1), 14-21. DOI: https://orcid.org/0000-0002-2543-2999

Sudrajat, A., Syaharani, R. G., Sambodo, R., Khaerudin, A. R., Christi, R. F., & Rahayu, E. R. V. (2024) Potential Use of Weed Wedelia Trilobata (L.) Hitchc as an Alternative Forage Feed to Support Dairy Production. *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 10(1)9-11.

Sudrajat, A., Syaharani, R. G., Saputra, W. C., Rasminati, N., Astuti, N., Christi, R. F., & Ismail, F. (2025). Effect of Corn Flour Addition on the Physical and Chemical Quality of Wedelia Trilobata (L) Hitchc Weed Silage for Ruminant Livestock Feed. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, *25*(2), 162-168. DOI: https://doi.org/10.24198/jit.v25i2.63925